

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi, belajar bahasa pada hakekatnya adalah belajar komunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi, seseorang belajar bahasa karena didorong oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, oleh karena itu sejak dini anak diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi melalui bahasa baik secara lisan maupun tertulis.

Sasaran dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa terampil dalam menggunakan bahasa. Menurut Subana dan Sunarti, Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis (2) menghargai bahasa dan bangga menggunakan

bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia.¹

Untuk dapat mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia dan mencapai hasil yang maksimal guru harus dapat menerapkan model pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efektivitas dan kualitas dalam pembelajaran. Bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa jika berhubungan dengan pengalaman, minat, tata nilai, dan masa depannya yang harus dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengajaran.

Pembelajaran membaca disekolah dasar menjadi bagian penting dari pembelajaran bahasa Indonesia karena kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema dalam pembelajaran, hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan kemampuan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk dijenjang sekolah dasar, melalui kemampuan membaca tersebut diharapkan siswa

¹ *Departemen Pendidikan Nasional*,(Jakarta:Balai Pustaka,2007),h.6

mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan ketepatan yang memadai.

Bahasa Indonesia umumnya bertujuan supaya siswa sekolah dasar telah mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, alat pengembangan ilmu pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menimbulkan sikap positif terhadap bangsa Indonesia, sebagai alat pemersatu dari beragam suku yang ada di Indonesia.²

Di MIN Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca, khususnya kelas I dimana kondisi yang dihadapi saat ini adalah bahwa siswa kelas I belum dapat membedakan huruf, kurangnya perhatian dari orang tua, tidak memiliki buku penunjang yang memadai, malas mengeja, sulit memahami isi bacaan, sebaliknya bagi siswa kelas I yang tidak berasal dari TK, rata-rata belum mengenal huruf sehingga sulit untuk melatih membaca dengan lancar, merasa bingung karena ada teman-temannya yang sudah pandai membaca dan menulis, sedangkan bagi siswa yang berasal dari TK yang sudah terbiasa membaca seperti ketika mereka di TK sehingga agak sulit di atur, sudah terbiasa dengan pembelajaran yang lebih banyak bermain, sehingga sulit untuk menanamkan proses pembelajaran yang berorientasi pada bidang ilmu/akademik, dan mereka juga sudah merasa jenuh karena pelajaran sudah diajarkan di TK.

² M.NgalimPurwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Jakarta, PT.Rosda Jaya Putera, 1997), h.3

Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru bersimpang siur, tidak ada fokus masalahnya. Hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik. Apa salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

Salah satu media pembelajaran dalam Bahasa Indonesia yang perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini adalah teknologi cetak, yaitu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses mekanis atau fotografis, Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto, atau representasi fotografik dan reproduksi . Materi cetak

dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pembelajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak . Dua komponen pokok teknologi ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.³

Berkaitan dengan kondisi tersebut dan permasalahan yang dihadapi sekarang ini perlu kiranya untuk menindak lanjuti dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas tersebut akan mengangkat sebuah judul : “ MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU PADA SISWA KELAS I MIN KAMPUNG BARU KABUPATEN BANJAR,”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas masih berjalan monoton
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar di kelas
4. Metode yang digunakan bersifat konvensional

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2006),h.121

5. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia

C. Perumusan Masalah

1. Apakah penerapan membaca dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Kampung Baru?
2. Bagaimana Penerapan pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Kampung Baru?

D. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu model pembelajaran membaca melalui media kartu dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan model pembelajaran melalui media kartu diharapkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Kampung Baru meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

1. Dengan diterapkan pembelajaran membaca melalui media kartu dapat meningkatkan keterampilan membaca dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Kampung Baru

2. Dengan diterapkan pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Kampung Baru.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran melalui media kartu dapat meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Kampung Baru.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran melalui media kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN Kampung Baru.

G. Manfaat Penelitian

1. Proses belajar mengajar Bahasa Indonesia menjadi menarik dan menyenangkan.
2. Ditemukan strategi pembelajaran yang tepat (tidak konvensional), tetapi bersifat variatif.
3. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri meningkat.
4. Keberanian siswa mengungkapkan ide, pendapat, pertanyaan, dan saran meningkat.
5. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat.

